

SKRIPSI

MAKNA RITUAL *BU'A HIRA* DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA KIWANG ONA - ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Maria Anita Nogo Lakun

431 17 081

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021**



MARIA ANITA NOGO LAKUN

431 17 081

NO. HP : 082266389230



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. San Juan No.1 Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Sabtu Tanggal 11 Desember 2021* , Pukul *11.00 WITA* , telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Maria Anita Nogo Lakun
No. Registrasi : 411 17 081
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :
MAKNA RITUAL BU'A HIRA DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA
KIWANGONA-ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
2. Sekretaris : Yoseph Andreas Gual, MA
3. Penguji Materi I : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom
4. Penguji Materi II : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
5. Penguji Materi III : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
6. Pembimbing I : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
7. Pembimbing II : Yoseph Andreas Gual, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 88
Penguji II = 87
Penguji III = 90
Lulus dengan Nilai = 88/4-

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :

Kupang, 11 Desember 2021

Dekan,

Ketua Tim Penguji,

Drs. Marianus Kleden, M.Si

Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

MAKNA RITUAL *BU'A HIRA* DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA

KIWANG ONA-ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR

Diajukan Oleh :

Nama : Maria Anita Nogo Lakun

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Nim : 431 17 081

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


(Fransiska D. Setyaningsih, M.Si)


(Yoseph Andreas Gual, M.A)

MENGESAHKAN

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA


(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA RITUAL *BU'A HIRA* DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA
KIWANG ONA-ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR**



Nama : Maria Anita Nogo Lakun
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Nim : 431 17 081

Disetujui Oleh :

Pembahas I

Pembahas II

(Innosensia E. I. N. Satu, S.sos, M.I.Kom)(P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S. Fil, MA)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Anita Nogo Lakun

No Regis : 431 17 081

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) dengan judul **MAKNA RITUAL BU'A HIRA DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA KIWANG ONA ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR** adalah benar-benar saya sendiri yang dibimbing oleh Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bpk Yoseph Andreas Gual, MA selaku dosen pembimbing II. Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Kupang, Desember 2021

Disahkan Oleh :

Pembimbing I



Fransiska D. Setyaningsih, M.Si



Mahasiswa



Maria Anita Nogo Lakun

MOTTO

“Tetaplah tenang dan berjuanglah dengan berani”



Karya ini kupersembakan sebagai bentuk syukur dan terimah kasih kepada:

- **Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria**
- **Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Bernadus Boro Tura dan Mama Kristina Kidi**
Deran atas Cinta Kasihnya yang begitu besar dan dukungan yang luar biasa.
- **Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“MAKNA RITUAL *BU'A HIRA* DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA KIWANG ONA – ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR”** Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Yoseph Andreas Gual, M.A selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran serta motivasi dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Innosensia E. N. Satu, S.sos, M.I.Kom selaku penguji I dan P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku penguji II yang telah memberi arahan dan saran dari kekurangan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira, yang selama ini memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
7. Seluruh pegawai tata usaha dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan tulus membantu penulis dalam studi dan fasilitas sarana lainnya.

8. Kedua kakakku yang saya cintai, Petrus Payong Pulo Dan Kronelis Kia Eban yang selalu mendukung dan mendorong penulis
9. Semua Sahabatku Hengkiian, Afhya Fernandes, Alena Hamu, Rianti, Feren dan teman-teman angkatan 2017, yang selama ini memberika dorongan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi tercapainya kesempurnaan skkripsi ini.

Kupang, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO & PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Manfaat Penelitian	5
1.5.Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis	6
1.5.1. Kerangka Pemikiran	6
1.5.2. Asumsi	9
1.5.3. Hipotesis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian terdahulu	10
2.2. Komunikasi Budaya	13
2.2.1. Definisi Komunikasi Budaya	13
2.2.2. Unsur – unsur Komunikasi Budaya	14
2.3. Simbol	16
2.4. Makna	17
2.5. Ritual Budaya	18

2.6. Tradisi	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	22
3.1.1. Jenis Penelitian	22
3.1.2. Metode Penelitian	22
3.1.3. Objek Penelitian	23
3.1.4. Sumber Data	23
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.2. Lokasi Penelitian	24
3.3. Satuan Kajian dan Informan	24
3.3.1. Satuan Kajian	24
3.3.2. Informan	25
3.4. Definisi Konstruk	25
3.5. Indikator	26
3.6. Teknik Analisis Data	26
3.7. Teknik Interpretasi Data	27
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
4.1. Lokasi Penelitian	29
4.1.1. Aspek Geografis Desa Kiwangona	29
4.1.2. Aspek Sosial Budaya	30
4.1.3. Struktur Organisasi Desa Kiwangona	31
4.2. Ritual <i>Bu'a Hira</i>	33

4.3. Telaah Informan Penelitian	36
4.4. Pertanyaan Penelitian	38
4.5. Penyajian Data Penelitian Lapangan	39
4.5.1. Hasil Wawancara	39
4.5.2. Studi Dokumentasi	50
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	54
5.1. Analisis Data Hasil Penelitian	54
5.1.1. Makna Persatuan	55
5.1.2. Makna Sosial	58
5.2. Interpretasi Data Hasil Penelitian	61
5.2.1. Makna Ritual <i>Bu'a Hira</i>	61
5.2.2. Makna Persatuan	62
5.2.3. Makna Sosial	64
BAB VI PENUTUP	67
6.1. Kesimpulan	67
6.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran	8
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Desa Kiwangona	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Informan	37
Tabel 5.1. Hasil Temuan Penelitian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pengisian simbol-simbol kedalam nyiru	50
Gambar 4.2 Makanan untuk anggota keluarga	51
Gambar 4.3 Sajian untuk leluhur	52

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Makna Ritual *Bu’a Hira* Dalam Tradisi Masyarakat Desa Kiwangona – Adonara Timur Kabupaten Flores Timur”. Penyelenggaraan tradisi sangat penting bagi masyarakat dan dianggap sebagai ritual yang sesuai dengan keadaan masyarakat tersebut. Pada umumnya setiap ritual memiliki berbagai maksud, tujuan dan makna tersendiri. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah Apa Makna yang terkandung dalam ritual *bu’a hira* dalam tradisi masyarakat Desa Kiwangona – Adonara Timur Kabupppaten Flores Timur.

Metode yang digunakan: metode deskriptif. Sumber data primer adalah para informan, sedangkan data-data skunder adalah data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun pada saat penelitian tidak ada pelaksanaan ritual *bu’a hira* di Desa Kiwangona. Ritual inipun sangat tertutup yang hanya bisa dihadiri oleh keluarga pelaksana ritual. Teknik analisa menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Ritual *bu’a hira* adalah suatu sarana yang dilakukan oleh masyarakat desa kiwangona sebagai satu ungkapan rasa syukur dan terima kasih atas rejeki, keselamatan, kesehatan dan perlindungan dari leluhur.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa: 1) Dalam ritual *bu’a hira* ini harus ada simbol – simbol (kacang tanah, kacang hijau, kacang merah, jagung, jewawut, ubi kayu, kelapa, beras, sorgum, pisang, sirih pinang, tembakau, tuak, daun lontar, ikan dasar, pakaian laki-laki (celana, baju, lipa, nowin), dan pakaian wanita (celana atau rok, baju, lipa, kebaya dan kewanek). Tanpa simbol – simbol ini ritual tidak sah. 2) Dalam ritual *bu’a hira* ini memiliki makna persatuan dan makna sosial. Makna persatuannya yaitu, untuk mempererat hubungan dalam keluarga dan menjalin hubungan dengan leluhur supaya kita tetap mendapat perlindungan dari leluhur. Sedangkan makna sosialnya ialah menjaga keberadaan ritual *bu’a hira* sebagai kearifan lokal maka diharapkan agar masyarakat terus mempertahankan dan mengembangkan ritual tersebut agar tidak digilas oleh perkembangan zaman.

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat lebih memahami tentang ritual *bu’a hira* itu sendiri, sehingga kedepannya ritual ini tetap dilakukan oleh masyarakat setempat dan diharapkan agar terus diwariskan dari generasi ke generasi karena ritual *bu’a hira* ini merupakan warisan dari leluhur. Ritual *bu’a hira* sangat penting dilakukan karena jika tidak dilaksanakan maka ada dampak yang diterima oleh anggota keluarga.

Kata Kunci : Ritual, Simbol Dan Makna.